

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Deregulasi industri bank diawali semenjak tahun 1983 oleh pemerintah. Hasil dari deregulasi pemerintah membagikan kebebasan kepada perbankan buat memastikan tingkatan suku bunga (baik bunga simpanan ataupun bunga pinjaman), maksudnya bank boleh memastikan tingkatan suku bunga dari yang terendah (0%) hingga yang paling tinggi. Keberadaan deregulasi ini membuka celah untuk pemerintah, pengusaha, maupun warga buat mendirikan sesuatu bank yang operasionalnya tanpa bunga dengan sistem untuk hasil yang cocok dengan perjanjian murni.¹

Pada mula penerapannya, bank syariah tidak menemukan atensi yang cukup di industri bank nasional. Dasar hukum penerapan perbankan yang memakai metode Islam, pada dikala itu cuma diatur pada ayat tentang perbankan yang menggunakan metode *profit sharing* dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992; tidak terdapat dasar hukum Islam yang rinci serta tipe usaha yang diizinkan. Pada tahun 1998, pemerintah dan juga DPR mengaplikasikan perbaikan UU No. 7/ 1992 tersebut sebagai UU No 10 Tahun 1998, yang secara jelas menguraikan bila ada 2 sistem pada bank di Indonesia ialah bank konvensional dan bank syariah.²

Pada dasarnya perbankan syariah serta konvensional yaitu berdampingan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan bisnis serta memperoleh keuntungan. Tetapi, secara filosofis serta pengaplikasiannya, bank syariah serta bank konvensional mempunyai perbandingan yang signifikan baik dari segi semangat, dasar operasional, hingga pada produk yang dipunyai. Bank Konvensional merupakan suatu lembaga

¹ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 3.

² “Tentang Syariah,” OJK, diakses pada 18 Mei, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>.

bisnis yang berlandaskan prinsip ekonomi barat, sehingga keuntungan cumalah diterjemahkan dalam tataran serta aspek modul belaka, sedangkan bank syariah merupakan suatu prinsip Industri perbankan yang berdasarkan pada nilai Islam tidak cuma memerlukan kemaslahatan materi, namun pula kemaslahatan spiritual.³

Kita tentu telah familiar jika mendengar kata bank. Apalagi untuk seorang mahasiswa yang menempuh studi perbankan syariah tentu telah memiliki modal pengetahuan yang cukup mengenai perbedaan filosofis dari bank syariah dan konvensional. Meskipun begitu, beberapa dari mereka sama sekali tidak memperlakukan soal sistem operasional yang digunakan dalam transaksi ketika memutuskan untuk memilih menggunakan jasa pada bank syariah maupun Konvensional. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kenapa mahasiswa tidak tertarik menggunakan bank syariah. Alasan dari dalam misalnya menurut Desi Fatmawati dikutip dalam penelitian Irham Pakkawaru mengatakan adanya sikap mahasiswa dan faktor religiusitas dari diri mahasiswa tersebut. Adapun faktor dari luar yaitu perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok/komunitas, usia pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain.⁴

Atik Masruroh dalam penelitian Pakkawaru menyebutkan jika dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi oleh Allah SWT dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik didunia maupun di akhirat. Hendaknya seseorang lebih berhati-hati sebelum kemudian memutuskan untuk menggunakan atau

³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 58.

⁴ Irham Pakkawaru, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating," *Biancia* 12, no. 2 (2018): 369.

memilih produk maupun jasa pada sebuah bank. Seperti dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 278.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”*⁵

Ayat tersebut menerangkan soal meninggalkan penerapan riba serta meninggalkan sisa riba yang belum dipungut hingga datangnya larangan apabila kalian memang orang beriman yang tidak berubah-ubah dalam perkataan serta perbuatan. Untuk itulah nasabah harus benar-benar mempertimbangkan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, sesuai dengan keyakinan yang diyakini sebelum kemudian memilih menggunakan jasa bank syariah atau konvensional.

Mekanisme keuangan bank syariah diharapkan dapat menghilangkan dampak negatif spread atau keuntungan negatif. Dalam sistem ekonomi syariah Islam, masyarakat meyakini tidak hanya dapat mengurangi beban simptom (gejala) ketidakadilan sosial ekonomi, tetapi juga menghancurkan akar ketidakadilan. prinsip keadilan. keadilan. Bank syariah menekankan pada aspek kesejahteraan sosial, dalam hal apakah kegiatan ekonomi meningkatkan efisiensi (musalih) atau tidak (mafasiid atau tidak berguna).⁶

Faktanya, yang terjadi di lingkungan masyarakat adalah mereka tidak memperlmasalahkan soal sistem, konsep, atau prinsip yang dijalankan suatu bank. Meskipun dari mereka ada yang sadar dan sudah paham tentang riba dalam produk maupun jasa yang digunakan, selama produk maupun jasa itu praktis, mudah dan efisien mereka tidak

⁵ Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah Ayat 278, *Al-Qur'an PDF Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), 65.

⁶ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 63.

menghiraukannya. Faktor lain yang membuat masyarakat memilih bank konvensional adalah jangkauan lokasi dimana seperti yang kita ketahui, bank konvensional sudah mulai menjangkau setiap kota, kecamatan, atau bahkan desa sedangkan bank syariah keberadaannya di beberapa kota bahkan jarang ditemui.

Jumlah nasabah perbankan syariah di Indonesia termasuk kecil hanya mencapai 39,44 juta jiwa (per Oktober 2021) atau sekitar 12% dari total penduduk muslim di Indonesia.⁷ Padahal diketahui jumlah penduduk Indonesia mayoritas adalah muslim yang mencapai sekitar 227 juta jiwa atau 87,2% dari total penduduk Indonesia. Mengingat banyaknya jumlah penduduk muslim, seharusnya bank syariah menjadi pasar yang potensial di Indonesia. Dengan berbagai pertimbangan tersebut diharapkan pihak perbankan syariah mampu memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, serta diharapkan mengerti kebutuhan para calon nasabah karena setiap dari mereka memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Jika pihak perbankan syariah mampu memberi solusi yang dapat menjadi jawaban dari setiap permasalahan tersebut, tentunya pandangan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah di Indonesia akan semakin positif dan tingkat kepercayaan mereka pada lembaga ini juga akan meningkat.

Berdasarkan fenomena tersebutlah kemudian penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana minat Mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 terhadap keputusan menggunakan jasa di bank syariah. Mahasiswa tentu dapat menjadi sasaran pasar yang menjanjikan bagi pihak perbankan syariah karena mahasiswa tentu perlu wadah untuk mempersiapkan rencana keuangan dimasa mendatang dengan menabung atau berinvestasi di bank syariah. Apalagi, IAIN Kudus sebagai perguruan tinggi berbasis agama tentu telah menanamkan ilmu-ilmu keagamaan yang lebih

⁷ “Statistik Perbankan Syariah – Oktober 2021,” OJK, diakses pada 12 November, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2021.aspx>

dibanding ilmu lainnya sehingga diharapkan kedepannya mampu untuk melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang sadar akan agama. Dalam konteks penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah yang tentu telah belajar banyak tentang konsep sekaligus praktik dalam ekonomi islam serta tentu sudah paham akan bahaya mendekati riba, maka sejauh apa mereka mengamalkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah tersebut.

Dalam penelitian terdahulu oleh Fifi Afiyanti Tripuspitorini yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung atau menggunakan jasa di bank syariah.⁸ Dalam penelitian terdahulu oleh Halimatu Saidiah dan M Rosyid yang berjudul Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru menyebutkan jika pengetahuan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan atas minat pada bank syariah.⁹ Dalam penelitian terdahulu oleh Rafiqa Hastharita yang berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar, faktor yang diteliti dalam penelitian tersebut antara lain kualitas pelayanan dan lingkungan. Hasil penelitian menyebutkan jika lingkungan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada nasabah dalam memutuskan memakai jasa di bank syariah.¹⁰

Berdasarkan beberapa penelitian beserta fenomena yang telah dipaparkan tersebut, ada ketertarikan dari peneliti

⁸ Fifi Aryanti Tripuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019).

⁹ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru," *Islamic Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 7, no. 2 (2016).

¹⁰ Rafiqa Hastharita, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2020).

guna mengerjakan riset tentang **“Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Ekonomi Syariah, Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 IAIN Kudus).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang tersebut, peneliti akan merumuskan permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman agama memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa pada Bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan ekonomi syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa pada Bank Syariah?
3. Apakah lingkungan tempat tinggal memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa pada Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada latar belakang serta masalah yang sudah dirumuskan, dapat diketahui tujuan dari penelitian antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman agama pada keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa pada Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan ekonomi syariah pada keputusan mahasiswa IAIN Kudus Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 menggunakan jasa pada Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan tempat tinggal pada keputusan mahasiswa IAIN Kudus

Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020
menggunakan jasa pada Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan kajian ilmu serta sebagai bahan pertimbangan maupun perbandingan untuk pihak akademis, pembaca atau penulis lain tentang pengaruh pemahaman agama, pengetahuan ekonomi syariah dan lingkungan tempat tinggal terhadap keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 IAIN Kudus menggunakan jasa pada bank Syariah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan bagi pihak Perbankan Syariah guna mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumen ataupun calon konsumen untuk kemudian memutuskan menggunakan jasa di Bank Syariah. Riset ini pun diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai sumber informasi untuk pihak Perbankan Syariah guna mengevaluasi dan memperbaiki produk serta kinerjanya agar sesuai dengan yang diharapkan oleh nasabah maupun calon nasabah.

E. Sistematika Penulisan

Studi ini dibagi dalam lima bagian, dimana ketentuan penulisannya antara lain adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 berisikan latar belakang permasalahan yang menjadi acuan tentang masalah pada riset yang terjadi di lapangan untuk kemudian dicari solusi guna menyelesaikan

permasalahan tersebut. Rumusan masalah berisi tentang inti dari permasalahan yang dibahas pada penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan tentang jawaban dari permasalahan penelitian yang diuraikan dalam rumusan masalah tersebut. Manfaat penelitian menjelaskan apa saja khasiat yang diperoleh baik secara teori ataupun secara praktek dari hasil riset yang telah dikerjakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab 2 berisi teori yang menjadi dasar pada riset ini. Deskripsi teori terdiri dari beberapa penjabaran yang menjelaskan teori pemahaman agama, pengetahuan ekonomi syariah, serta lingkungan tempat tinggal yang menjadi pengaruh dalam keputusan mahasiswa menggunakan jasa pada bank syariah. Pada bab 2 juga menjabarkan penelitian dengan topik terkait dari peneliti terdahulu serta menjelaskan kerangka berfikir dan hipotesis yang merupakan pernyataan singkat dari kesimpulan landasan teori dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi tentang metode yang dipakai pada riset. Riset ini termasuk pada penelitian lapangan (*field research*) dimana permasalahan pada riset hanya bisa dijawab melalui data yang dikumpulkan dari lapangan. Riset ini memakai metode kuantitatif dan penelitian berlokasi di Kampus IAIN Kudus.

Populasi yang dipakai pada riset ini ialah Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sample*. Guna mendapatkan data pada riset ini memakai metode angket. Data yang diperoleh dalam riset ini akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan memakai metode analisis regresi linear berganda. Selanjutnya juga akan dijelaskan definisi operasional variabel dan desain riset yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 merupakan penjelasan atas hasil riset yang terdiri dari obyek penelitian, pengujian hasil analisis data, jawaban hipotesis, serta penjelasan dari hasil analisis data serta hasil mengenai permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas.

BAB V PENUTUP

Bab 5 berisi penutup yang terdiri dar kesimpulan hasil riset juga menjawab segala permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian. Pada bab ini juga akan memberikan saran untuk beberapa pihak serta untuk riset terkait di masa mendatang.

